

**TINJAUAN YURIDIS PERCERAIAN DI LUAR
PENGADILAN DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG
NO. 1 TAHUN 1974 DAN KOMPILASI HUKUM ISLAM
(Studi Kasus Di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi)**

SKRIPSI

Oleh

**NURSAIDAH
201610115141**



**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Tinjauan Yuridis Perceraian Di Luar Pengadilan
Ditinjau Dari Undang- Undang No 1 Tahun 1974
Dan Kompilasi Hukum Islam (Studi Kasus Di
Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi)

Nama Mahasiswa : Nursaidah

Nomor Pokok Mahasiswa : 201610115141

Program Studi / Fakultas : Ilmu Hukum / Hukum

Bekasi, 30 Juni 2020

MENYETUJUI,

Pembimbing I

Pembimbing II



Adi Nur Rohman, S.H.I, M.Ag

NID: 011507040

Panti Rahayu, SH, MH, M.Kn

NID: 011606047

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Tinjauan Yuridis Perceraian Di Luar Pengadilan
Ditinjau Dari Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Dan
Kompilasi Hukum Islam (Studi Kasus Di Kecamatan
Babelan Kabupaten Bekasi)

Nama Mahasiswa : Nursaidah

Nomor Pokok Mahasiswa : 201610115141

Program Studi / Fakultas : Ilmu Hukum / Fakultas Hukum

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 18 Juli 2020

Bekasi, 26 Juli 2020

MENGESAHKAN,

Ketua Pengaji : Elfirda Ade Putri, SH, MH
NID: 011512043

Pengaji I : Adi Nur Rohman, SHI, M.Ag
NID: 011507040

Pengaji II : Ahmad Baihaki, SHI, MH
NID: 011108023

MENGETAHUI,

Ketua Program Studi
Ilmu Hukum

Dekan
Fakultas Hukum

Jantarda Mauli Hutagalung, SH, S.Pd, MH
NIP: 190137

Dr. Ika Dewi Sartika Saimima, SH, MH, MM
NIP: 2001450

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nursaidah

NPM : 201610115141

TTL : Bekasi, 18 Agustus 1997

Prodi : Ilmu Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Tinjauan Yuridis Perceraian Di Luar Pengadilan Ditinjau Dari Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Dan Kompilasi Hukum Islam (Studi Kasus Di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi)*" adalah benar-benar merupakan asli karya saya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bekasi, 23 Juni 202

Yang membuat pernyataan



Nursaidah

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nursaidah
NPM : 201610115141
TTL : Bekasi, 18 Agustus 1997
Prodi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum
Jenis Karya : SKRIPSI

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non Exclusive Royalty- Free Rights*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **TINJAUAN YURIDIS PERCERAIAN DI LUAR PENGADILAN DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NO. 1 TAHUN 1974 DAN KOMPILASI HUKUM ISLAM (Studi Kasus Di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi)**

Beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan hak bebas royalty non-eksklusif ini, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Bekasi, 23 Juni 2020
Yang membuat pernyataan



Nursaidah

ABSTRAK

Nursaidah, 201610115141, Tinjauan Yuridis Perceraian Di Luar Pengadilan Ditinjau Dari Undang- Undang No. 1 Tahun 1974 Dan Kompilasi Hukum Islam (Studi Kasus Di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi).

Dalam Pasal 39 ayat (1) Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan dan Pasal 115 Kompilasi Hukum Islam disebutkan bahwa perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang pengadilan setelah pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak. Berdasarkan pasal tersebut, perceraian harus dilakukan melalui prosedur pengadilan agar peceraian tersebut sah dimata negara. Namun berbeda dengan perceraian yang dilakukan oleh beberapa masyarakat yang ada di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi, dimana ada beberapa masyarakatnya yang melakukan perceraian di luar pengadilan yaitu dengan cara suami menjatuhkan talak kepada istrinya didepan keluarganya dan pergi ke rumah Amil untuk melakukan perceraian dengan membuat surat pernyataan talak. Perceraian Yang dilakukan oleh beberapa masyarakat Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi tersebut tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perceraian tersebut hanya sah secara Agama saja tetapi tidak sah dimata Negara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah akibat hukum yang timbul dari perceraian yang dilakukan di luar sidang pengadilan yang dilakukan oleh beberapa masyarakat Kecamatan Babelan, ditinjau dari Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Dan Kompilasi Hukum Islam serta untuk mengetahui apa upaya yang dilakukan untuk menanggulangi perceraian diluar pengadilan. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian hukum normatif-empiris, serta pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan sosiologis dan pendekatan perundang-undangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa akibat hukum yang ditimbulkan dari perceraian diluar pengadilan yang ditinjau dari Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam, adapun akibat hukum tersebut di antaranya adalah terhadap pernikahan selanjutnya, dimana ketika orang yang bercerai di luar pengadilan maka ketika salah satunya ingin menikah lagi maka pernikahan tersebut tidak dapat dicatatkan di KUA selama belum ada akta cerai, kemudian terhadap nafkah anak, dimana kebanyakan dari mereka tidak dapat menuntut nafkah yang harus diberikan oleh mantan suaminya kepada anaknya, dan kemudian terhadap pembagian harta bersama, dimana orang- orang yang melakukan perceraian diluar pengadilan tidak bisa menuntut pembagian harta bersama. Selain akibat hukum yang ditimbulkan dari perceraian diluar pengadilan, penelitian ini juga menghasilkan tentang upaya untuk mencegah perceraian diluar pengadilan yaitu dengan cara memberikan penyuluhan hukum kepada masyarakat dan memberikan pengarahan kepada Amil desa.

Kata kunci : Perceraian diluar pengadilan, Kedudukan hukum, Akibat hukum

ABSTRACT

Nursaidah, 201610115141, Juridical Review of Divorce Outside the Court Judging from Law No. 1 of 1974 and the Compilation of Islamic Law (Case Study in the District of Babelan, Bekasi Regency).

In Article 39 paragraph (1) of Law Number 1 of 1974 Concerning Marriage and Article 115 of the Compilation of Islamic Law it is stated that divorce can only be conducted through a court hearing after the court concerned has tried and failed to reconcile the two parties. Based on this article, divorce must be carried out through court procedures so that the divorce is legal in the eyes of the state. However, it is different from divorce done by some people in Babelan, Bekasi Regency, where there are some people who divorce out of court, namely by the husband dropping divorce on his wife in front of his family and going to Amil's house to do divorce by making divorce statement . Divorce That was carried out by a number of people in the District of Babelan, Bekasi Regency was not in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations and the divorce was only valid in Religion but not legal in the eyes of the State.

This study aims to determine whether the legal consequences arising from divorce conducted outside court trials conducted by several people in the District of Babelan, in terms of Law No. 1 of 1974 concerning Marriage and Compilation of Islamic Law and to find out what efforts are being made to overcome divorce out of court. The research method used in writing this thesis is the normative-empirical legal research method, and the approach used in writing this thesis is the sociological approach and the legislative approach.

The results of this study indicate that there are several legal consequences arising from divorce outside the court in terms of Law No. 1 of 1974 and the Compilation of Islamic Law, while the legal consequences include the subsequent marriage, where when people who divorce outside the court then when one of them wants to remarry then the marriage cannot be registered at KUA as long as there is no divorce certificate, then to the living of the child, where most of them cannot claim the income that must be given by the ex-husband to his child, and then to the sharing of shared assets, where those who carry out divorce outside the court cannot demand the sharing of shared property. In addition to the legal consequences arising from divorce outside the court, this study also resulted in an effort to prevent divorce outside the court by providing legal counsel to the community and giving direction to Amil .

Keywords: *Divorce out of court, Legal status, Legal consequences*

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji serta syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta Hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Penulisan skripsi ini mengangkat judul “TINJAUAN YURIDIS PERCERAIAN DI LUAR PENGADILAN DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NO. 1 TAHUN 1974 DAN KOMPILASI HUKUM ISLAM (Studi Kasus Di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi).

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bantuan dari para pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Irjen Pol (purn) Dr. Drs. H. Bambang Karsono, S.H., MM., selaku Rektor Univesitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Ibu Dr. Ika Dewi Sartika Saimima, S.H., M.H., M.M., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Bapak Jantarda Mauli Hutagalung, S.H., S.Pd., M.H., selaku Kaprodi Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
4. Ibu Melanie Pita Lestari, S.S., M.H., selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Bapak Adi Nur Rohman, S.H.I., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukannya untuk konsultasi dan membagi ilmu serta banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
6. Ibu Panti Rahayu, S.H., M.H., M.Kn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu ditengah- tengah kesibukannya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Dosen Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

8. Kedua orang tua tercinta yang telah merawat dan mendidik penulis dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, terima kasih atas dukungan serta doa-doa yang diberikan demi kelancaran penulisan skripsi ini. Doakan anakmu ini agar menjadi anak yang berbakti dan dapat membanggakan kalian.
9. Adikku tersayang Sahrul Fadillah yang telah memberikan semangat serta dukungan demi kelancaran penulisan skripsi ini.
10. Kedua nenek ku tercinta, terimakasih atas dukungan yang diberikan selama ini kepada penulis
11. Candra Wisnu Ardiyatma, terima kasih sudah menjadi tempat untuk bertukar cerita dan keluh kesah dan terima kasih untuk semangat serta dukungannya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
12. Sahabtku Farah saufika, terima kasih atas dukungan serta semangat yang diberikan demi kelancaran penulisan skripsi ini.
13. Neng Widya Milyuner, Terimakasih sudah menjadi pendengar yang baik bagi penulis selama penulisan skripsi ini
14. Seluruh Narasumber yang tidak bisa di sebutkan namanya satu persatu, terima kasih sudah meluangkan waktunya demi mendukung kelancaran penulisan skripsi ini.
15. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam kelancaran penulisan skripsi ini.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima dengan senang hati kritik dan saran yang disampaikan oleh para pembaca. Akhir kata penulis sampaikan ucapan terimakasih dan selamat membaca.

Bekasi 23 Juni 2020
Penulis



Nursaidah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBOMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	8
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Kerangka Teoritis.....	10
1.6 Kerangka Konseptual.....	10
1.7 Kerangka Pemikiran.....	12
1.8 Sistematika Penulisan.....	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum Tentang Perkawinan.....	14
2.1.1 Pengertian Perkawinan.....	14
2.1.2 Rukun Dan Syarat Perkawinan.....	17
2.1.3 Dasar Hukum Perkawinan.....	18
2.1.4 Tujuan Perkawinan.....	19
2.1.5 Asas- Asas Perkawinan.....	20
2.1.6 Sahnya Perkawinan.....	22
2.1.7 Larangan Perkawinan.....	23
2.1.8 Akibat Hukum Perkawinan.....	25
2.1.9 Putusnya perkawinan.....	27
2.2 Perceraian Dalam Hukum Perkawinan Indonesia.....	27
2.2.1 Pengertian Dan Kedudukan Perceraian Di Indonesia.....	27
2.2.2 Macam Atau Bentuk Perceraian.....	30
2.2.3 Alasan Perceraian.....	30
2.2.4 Akibat Perceraian.....	32
2.2.5 Tata Cara Perceraian Di Pengadilan Agama.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	37
3.2 Pendekatan Penelitian.....	38
3.3 Sumber Bahan Hukum.....	39
3.4 Metode Pengumpulan Bahan Hukum.....	40
3.5 Metode analisa bahan hukum.....	41
3.6 Lokasi Penelitian.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Tinjauan Lokasi Penelitian.....	42
4.1.1 Letak Geografis.....	42
4.1.2 Kependudukan.....	45

4.1.3 Peta Wilayah Kecamatan Babelan.....	47
4.2 Profil Pelaku Perceraian Di luar Pengadilan Di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.....	48
4.3 Model Perceraian Di luar Pengadilan Di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.....	54
4.4 Faktor Penyebab Perceraian Di luar Pengadilan Di Kecamatan Babelan Serta Kedudukan Hukum dan Akibat Hukum Dari Perceraian di Luar Pengadilan.....	60
4.4.1 Faktor Penyebab perceraian di luar pengadilan di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.....	60
4.4.2 Kedudukan Hukum Dari Perceraian Diluar Pengadilan Ditinjau Dari Undang- Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1974 Dan Kompilasi Hukum Islam.....	66
4.4.3 Akibat Hukum Dari Perceraian Di luar Pengadilan Ditinjau Dari Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1974 Dan Kompilasi Hukum Islam.....	70
4.5 Upaya untuk menanggulangi perceraian diluar pengadilan.....	77
BAB V PENUTUP	
5. 1 Kesimpulan.....	79
5. 2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	86
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Luas Wilayah Menurut Desa Di Kecamatan Babelan Tahun 2019.....	43
Tabel 4.2	Jumlah Dusun, RW Dan RT Di Kecamatan Babelan.....	44
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Kecamatan Babelan Menurut Jenis Kelamin Dan Desa Di Kecamatan Babelan.....	45
Tabel 4.4	Sumber Penghasilan Sebagian Besar Masyarakat Menurut Desa Di Kecamatan Babelan.....	46
Tabel 4.5	Profil Pelaku Perceraian Diluar Pengadilan.....	53
Tabel 4.6	Model Perceraian Di luar Pengadilan.....	59
Tabel 4.7	Faktor Perceraian Di luar Pengadilan.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Diagram Model Perceraian Di luar Pengadilan.....59

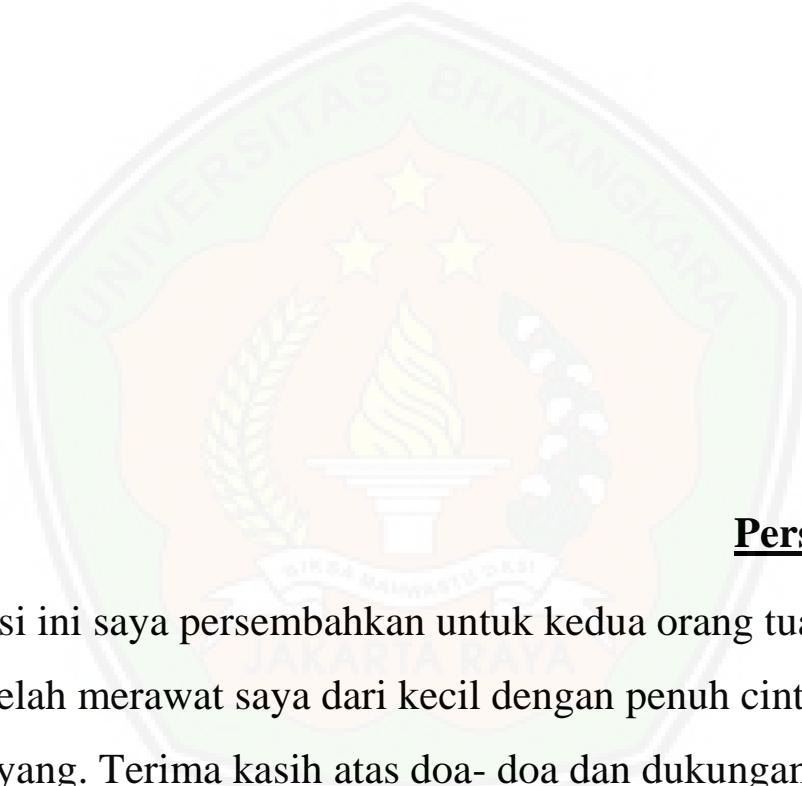
Gambar 4.2 Diagram Faktor Perceraian Di luar Pengadilan.....65



MOTTO

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(Q.s. Al- Insyirah : 6)



Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang telah merawat saya dari kecil dengan penuh cinta dan kasih sayang. Terima kasih atas doa- doa dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya hingga saya sampai pada tahap ini